

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia, sekaligus dasar eksistensi suatu masyarakat yang dapat menentukan struktur suatu masyarakat dalam suatu lingkungan. Tanpa melakukan komunikasi, maka seseorang akan sulit untuk melangsungkan hidupnya. Sebagai makhluk sosial, kita merasa perlu berhubungan dengan orang lain. Kita memerlukan hubungan dan ikatan emosional dengan mereka, bahkan kita membutuhkan pengakuan mereka atas keberadaan dan kemampuan kita.

Komunikasi yang pertama kali diperoleh oleh manusia merupakan komunikasi dalam keluarga, antara orang tua dengan anak dan sebaliknya. Pola komunikasi keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Setiap keluarga biasanya memiliki pola komunikasi yang berbeda beda terhadap anak. Pola komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan keluarga dalam mentransfer nilai nilai kedisiplinan anak. Pola komunikasi orang tua menjadi tiga yaitu : pola komunikasi otoriter, pola komunikasi permisif, dan pula komunikasi demokratis.

Melalui interaksi dengan lingkungannya seorang anak akan belajar hidup. Oleh Karena itu antarpribadi orang tua yang efektif dapat mendidik anak, agar bisa terbentuk, untuk memiliki kepribadian yang positif. Proses komunikasi antara orang tua dan anak sangat membantu anak dalam memahami dirinya sendiri, perasaan,

pikiran, pendapat dan keinginannya. Melalui komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak dapat membentuk watak yang baik. Komunikasi yang harmonis antara orang tua dan anak yang telah terbangun dapat menciptakan keluarga sejahtera, maka tidaklah sulit bagi orang tua dalam membentuk anak yang cerdas, kreatif, disiplin, dan mandiri. Namun orang tua yang kurang mampu menggunakan komunikasi yang baik dengan anaknya akan menimbulkan konflik hubungan dengan anak dan dapat menghambat pembentukan karakter anak. Terhambatnya pembentukan karakter anak akan memengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang.

Baik buruknya karakter dari seorang anak merupakan hasil bagaimana cara orang tua mendidik atau cara berkomunikasi dalam keluarga. Karakter bukanlah keterampilan yang muncul tiba tiba tetapi perlu diajarkan pada anak sejak dini. Karena hal ini sangat berkaitan dengan perilaku anak dimasa mendatang apabila tidak belajar karakter sejak kecil akan sangat memungkinkan anak merasa bingung untuk membentuk perilaku di lingkungannya dengan baik. Karakter sangat diperlukan dalam rangka membekali mereka untuk menjalani kehidupan yang akan datang. Dengan karakter ini seorang anak akan mampu untuk menentukan tingkah laku yang dianggap benar, selain itu ia berani memutuskan pilihannya dan bertanggungjawab atas resiko dan konsekuensi yang diakibatkan dari pilihannya sendiri.

Sama juga halnya dengan pembentukan disiplin merupakan hasil dari cerminan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak di keluarga. Kedisiplinan sangat perlu ditanamkan dalam diri anak sejak kecil, karena kedisiplinan bukan

keterampilan yang bisa muncul tiba tiba, akan tetapi perlu ditanamkan secara perlahan lahan terhadap perkembangan anak guna menciptakan atau mewujudkan anak yang baik. Salah satu karakterisrik manusia yang berkualitas yang menyentuh kemampuan meraih sukses adalah memiliki kedisiplinan. Disiplin merupakan sikap dan perilaku yang mengantarkan manusia pada sukses dalam menjalani dan menjalankan hidup dan kehidupan, bersama dengan orang lain.

Lembaga yang berperan dalam membentuk disiplin anak salah satunya diantaranya merupakan keluarga. Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan kedisiplinan anak. Orang tua yaitu ayah dan ibu merupakan orang yang beratnggung jawab pada seluruh keluarga. Orang tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak, mengasuh anak, mendisiplinkan, membesarkan dan menddik anak merupakan tugas mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan.

Jikalau kedisiplinan anak di usahakan setelah besar, maka kedisipilinan itu akan menjadi tidak utuh atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada hakekatnya, sering kali orang tua tidak menyadari hal tersebut. Rasa ketidak pedulian orang tua terhadap anak sering kali menjadi pangkal tidak berkembangnya kedisiplinan anak. Salah satu tindakan yang paling sering dilakukan orang tua adalah tidak melarang anak jika melakukan kesalahan, padahal itu sangat berpengaruh dalam perkembangan disiplin anak.

Karakter disiplin merupakan sikap positif dan berfikir dan bertindak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di masyarakat. Karakter disiplin akan menunjukkan kepribadian yang mandiri, selektif serta taat pada aturan yang telah diadakan keinginan dari dalam diri individu itu sendiri. Karakter disiplin dibagi menjadi lima unsur yang seharusnya dipatuhi oleh remaja yaitu: 1) menaati peraturan dimana peraturan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk menata tingkah laku, 2) kebiasaan, dimana kebiasaan ada yang bersifat tradisional dan modern. Kebiasaan tradisional berupa kebiasaan memberisalam kepada orang tua. 3) mematuhi hukuman, dimana hukuman untuk menghentikan anak untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku.

Dari hasil praobservasi peneliti lakukan di Desa Laelangge Namuseng kabupaten Pakpak Bharat terdapat banyak anak yang berusia remaja yaitu usia 12-15 tahun. Dari jumlah remaja tersebut terdapat beberapa masalah yang menyimpang di dalam diri remaja dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti: tidak menaati peraturan yang ada di dalam masyarakat, kurang memiliki kebiasaan yang positif baik berupa kebiasaan menghormati orang tua, berkata kasar atau tidak sopan terhadap teman maupun orang tua, melawan orang tua, bolos sekolah, malas sekolah atau anak remaja tersebut kurang memiliki sifat yang positif atau sifat terpuji di dalam dirinya.

Di desa ini sebagian besar orang tua berprofesi sebagai petani, dan lebih banyak menghabiskan waktu bekerja diladang dari pada memberikan waktu kepada anak, sehingga ketika anak pulang sekolah anak bebas dan berbuat tingkah sesukanya

karena kurang pengawasan dari orang tua, dan orang tua kurang memahami bagaimana cara mendidik anak melalui berkomunikasi dengan baik di dalam keluarga.

Anak sangat membutuhkan dukungan dan perhatian yang sangat kuat dari keluarga untuk membentuk diri seorang anak memiliki karakter positif yaitu melalui bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak di dalam keluarga dan bagaimana bentuk komunikasi di dalam keluarga.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Remaja Di Desa Laelangge Namuseng Kab.Pakpak Bharat**”.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, sehingga orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan perkembangan anak.
2. Orang tua kurang memahami bagaimana cara mendidik anak melalui berkomunikasi dengan baik
3. Kurang baiknya kedisiplinan anak remaja di desa tersebut
4. Belum efektifnya komunikasi orang tua dengan anak dalam meningkatkan kedisiplinan pada anak.
5. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak
6. Pola komunikasi di dalam keluarga kurang baik

1.3.Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penulis membatasi masalah yang akan dikajin yaitu **“Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Remaja di Desa Laelangge Namuseng Kabupaten Pakpak Bharat”**

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dibuat perumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh antara Pola Komunikasi Orangtua Terhadap Karakter Disiplin Remaja Di Desa Laelangge Namuseng Kec, STTU Julu Kabupaten Pakpak Bharat yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi orang tua?
2. Bagaimana karakter disiplin anak remaja?
3. Apakah terdapat pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap karakter disiplin rema

1.5.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi orang tua
2. Untuk mengetahui karakter disiplin remaja.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi orang tuaterhadap karakter disiplin remaja.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya.
- b. Serta dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan pola komunikasi orang tua terhadap karakter disiplin remaja.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua anak akan pentingnya pola komunikasi orang tua untuk menanamkan karakter disiplin pada diri seorang remaja.
- b. penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah cakrawala pengetahuan bagi peneliti dan khususnya untuk para orang tua yang ingin membentuk perilaku atau karakter disiplin pada remaja.